

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian persepsi petani terhadap konservasi lahan pantai di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta, dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Mayoritas petani lahan pantai yang tergabung dalam Kelompok Tani Manunggal memiliki usia yang produktif, pendidikan rata-rata SMA dan SMP, keseluruhan berjenis kelamin laki-laki dengan pendapatan rata-rata 1,5 juta sampai 3 juta/bulan, sebagian kecil petani memiliki ternak kambing dan sapi. Tanaman yang diusahakan yaitu tanaman hortikultura dan pangan. Jarak lokasi lahan yang dikelola oleh petani ke garis pantai antara 200-500 meter.
2. Teknik konservasi yang diterapkan oleh petani lahan pantai secara berurutan dan memiliki tahapan tahapan yaitu penanaman tanaman pematah angin (*wind barrier*) seperti cemara udang dan cemara laut, pencampuran lempung, penambahan pupuk kandang, pembuatan guludan, pertanaman lorong dengan menggunakan tanaman jagung, ubu kayu dan daun kelor, strip rumput menggunakan rumput kolonjono, pematah angin dari harfa atau paranet dan bekas mulsa, menggunakan sistem penyiraman sumur bor dan irigasi.
3. Persepsi petani lahan pantai yang tergabung dalam Kelompok Tani Manunggal termasuk dalam kategori baik.

B. Saran

Penggunaan lahan secara maksimal dengan tetap memelihara ekosistem lahan pantai perlu ditingkatkan baik dari petani lahan pantai maupun instansi-instansi terkait guna keberlangsungan kehidupan yang akan mendatang. Teknik-teknik konservasi terbaru perlu diapresiasi dan ditanggapi sebagaimana hal itu merupakan bentuk dari kemajuan zaman. Pemerintah terkait perlu mendata ulang petani-petani yang mengelola lahan pantai agar semua dapat tergabung dalam kelompok tani. Sosialisasi, penyuluhan dan praktek langsung sangat perlu agar terciptanya persepsi petani terhadap konservasi sangat baik. Bantuan seperti pemberian bibit-bibit pematang angin seharusnya lebih rutin dan diperhatikan.